

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Singkatan	xii
Intisari	xiv
Abstract	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Vitiligo	8
1. Definisi	8
2. Epidemiologi	8
3. Etiologi dan Patogenesis	9
a. Sintesis melanin	9
b. Genetik	10
c. Hipotesis autoimun	11
d. Hipotesis neural	13
e. Hipotesis virus	13

f. Hipotesis biokimia	13
g. Hipotesis stress oksidatif	14
h. Teori <i>melanocytorrhagy</i>	14
i. Teori <i>convergence</i>	15
4. Klasifikasi	15
5. Manifestasi Klinis	16
6. Evaluasi Derajat Depigmentasi Vitiligo	16
a. <i>Vitiligo Area Scoring Index</i> (VASI)	16
b. <i>Vitiligo European Task Force assessment</i> (VETFa)	17
7. Diagnosis	17
8. Prognosis	19
9. Faktor Risiko	19
10. Diagnosis Banding	20
11. Tatalaksana	21
B. Zink	22
1. Pendahuluan	22
2. Absorpsi, diseminasi, dan ekskresi zink pada manusia	24
3. Zink sebagai antioksidan	25
4. Zink sebagai antiapoptosis	25
5. Pemeriksaan kadar zink	26
6. Zink pada vitiligo	27
C. Landasan Teori	28
D. Kerangka Teori	29
E. Kerangka Konsep	29
F. Hipotesis	30

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi Penelitian	31
D. Subyek Penelitian	31

E. Besar Sampel	32
F. Variabel Penelitian	33
G. Definisi Operasional	33
H. Alat dan Bahan Penelitian	34
I. Cara Penelitian	35
J. Analisis Statistik	36
K. Etika Penelitian	37
L. Alur Penelitian	38
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	39
1. Karakteristik subyek penelitian	39
2. Karakteristik subyek vitiligo	40
3. Kadar zink serum pada kelompok kasus dan kontrol	41
4. Hubungan kadar zink serum dengan vitiligo	42
5. Korelasi kadar zink serum terhadap nilai VASI	42
B. Pembahasan	43
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	48
B. Saran	48
 BAB VI. RINGKASAN	49
 DAFTAR PUSTAKA	57
 LAMPIRAN	60